

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
23 Oktober 2021, Hal. 586-591
e-ISSN: 2686-2964

Pengendalian demam berdarah dengue (DBD) “Di Rumah Aja” di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping 1 Sleman

Tri Wahyuni Sukesi, Surahma Asti Mulasari, Sulistyawati, Herman Yuliansyah, Fatwa Tentama, Lu'lu' Nafiati

Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia, Jln. Prof. Dr. Soepomo Janturan
Warungboto, Yogyakarta, Indonesia
Email: tri.sukesi@ikm.uad.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah naiknya kasus DBD dan karena adanya pandemi Covid 19 ini upaya pengendalian DBD oleh kader jumantik dan petugas kesehatan tidak dapat dilaksanakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran masyarakat secara mandiri dalam upaya pengendalian DBD di rumah sangat diperlukan. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai 3M plus, meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan sampah dan lingkungan rumah, Kemampuan mengaplikasikan ovitrap, meningkatkan pengetahuan tentang pengendalian DBD di rumah. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, *workshop*, praktik secara langsung dan diskusi melalui media daring dan media sosial. Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 13 sampai 16 Juni 2021. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pengendalian DBD di rumah ditunjukkan dengan nilai rata rata pengetahuan sebelum kegiatan PKM dilakukan adalah 78,4 dan sesudahnya adalah 82,2. Kegiatan PKM berjalan dengan lancar semua materi tersampaikan dengan baik dan meskipun dilakukan secara daring peserta aktif mengikuti tahapan kegiatan yang dilakukan.

Kata Kunci : Demam Berdarah Dengue, pengendalian, di rumah

ABSTRACT

The increase in dengue cases and the Covid-19 pandemic has caused efforts to control DHF by jumantik cadres and health workers cannot be carried out. The role of the community independently in efforts to control DHF at home is very necessary. This PKM aimed to increase awareness and understanding of 3M plus, increase knowledge about waste management and the home environment, ability to apply ovitrap, increase knowledge about dengue control at home. The methods used are counseling, workshops, direct practice and discussions through online media and social media. This activity was carried out from 13 to 16 June 2021. The results obtained from this PKM were an increase in knowledge and understanding of dengue control at home, indicated by the average value of knowledge before PKM activities were carried out was 78.4 and afterward was 82.2. PKM activities were carried out smoothly, all materials were conveyed well. Even though it was done online, participants actively participated in the series of activities carried out.

Keywords : DHF, control, at home

PENDAHULUAN

Adanya pandemi Covid 19 telah mengubah seluruh tatanan kehidupan, mudahnya virus ini menular dari satu orang ke orang lain menyebabkan berbagai perubahan kehidupan terjadi (Djalante *et al.*, 2020). Perubahan sosial budaya yang sangat terlihat adalah adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB), pengaturan jaga jarak dan penggunaan masker (Azimah *et al.*, 2020). Masyarakat Indonesia yang terbiasa dengan keramah tamahan dan interaksi sosial yang tinggi berubah secara tiba-tiba mengurangi interaksi sosial tersebut. Hal ini berdampak juga pada bidang pendidikan, karena interaksi dengan orang lain harus dibatasi maka proses belajar mengajar dilakukan secara online (Syah, 2020). Dampak ekonomi dari pandemi Covid 19 ini sangat terasa dengan banyaknya usaha yang bangkrut dan adanya pemutusan hubungan kerja menyebabkan masyarakat semakin terpuruk (Prawoto *et al.*, 2020; Supriatna, 2020; Susilawati *et al.*, 2020).

Kondisi yang buruk akibat adanya pandemi covid 19 ini juga mempengaruhi upaya pengendalian penyakit khususnya demam berdarah dengue (DBD). Pengendalian DBD biasanya dilakukan dengan adanya kader jumantik yang berkeliling memeriksa jentik di rumah rumah warga. Pada saat pandemi hal ini tidak bisa lagi dilakukan. Pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian DBD belum maksimal diterapkan di semua wilayah sehingga pada akhirnya populasi nyamuk *Ae. aegypti* menjadi tidak terkendali. Meningkatnya populasi nyamuk *Ae. aegypti* ini berbanding lurus dengan meningkatnya kasus DBD selama pandemi Covid 19 (Harapan *et al.*, 2020; Lim *et al.*, 2020). Kesulitan untuk dapat melakukan upaya pengendalian DBD selama pandemi Covid 19 ini menunjukkan bahwa peran masyarakat secara mandiri sangat penting dalam upaya pengendalian DBD. Pengendalian DBD tidak bisa bergantung pada orang lain atau pemerintah (Nacher *et al.*, 2020; Wilder-Smith *et al.*, 2020).

Sleman salah satunya adalah Gamping merupakan wilayah yang memiliki kasus DBD dan Covid 19 yang tinggi, termasuk dalam zona merah dan daerah endemis DBD (Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, 2019; Najib, 2021). Upaya pengendalian DBD harus digiatkan lagi dengan cara yang sesuai dengan kondisi pandemi saat ini. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah mengeluarkan surat edaran nomor HK.02.02/IV/2360/2020 tentang pelaksanaan pencegahan dan pengendalian DBD dalam situasi pandemi Covid 19 yang menitikberatkan pada upaya pengendalian DBD di lingkungan rumah masing masing (Kementerian kesehatan Republik Indonesia, 2020). Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan pengabdian masyarakat di wilayah Gamping Sleman dalam upaya pengendalian DBD di rumah. Hal ini bertujuan untuk mengedukasi dan menggiatkan kembali peran keluarga dalam pengendalian DBD.

METODE

Langkah langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan PKM ini meliputi persiapan, pelaksanaan dan pengukuran. Tahap persiapan meliputi koordinasi dan pengurusan izin dengan mitra, penetapan jadwal pelaksanaan dan koordinasi teknis pelaksanaan PKM. Tahap pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dengan memberikan materi yang dilakukan secara daring karena pada masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) akibat meningkatnya kasus Covid 19. Caranya dengan diberikan dengan pemberian video promosi kesehatan tentang pengendalian DBD di rumah saja mulai dengan memberi contoh kader jumantik dalam melaksanakan pengendalian DBD di rumah seperti melaksanakan 3M plus (Menguras, menutup, mendaur ulang sampah) memelihara ikan cupang atau menanam tanaman pengusir nyamuk (Firmadani, 2015; Kementerian kesehatan Republik Indonesia, 2017; Pratamawati, 2012; Putri & Huvaid, 2018; Supartha, 2008). Lalu dilanjutkan dengan diskusi dan monitoring evaluasi dari hasil pemberian video promosi kesehatan melalui media *Whatsapp group*. Tahap pengukuran dilakukan dengan metode pengukuran sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan pada tanggal 13, 14,

15 dan 16 Juni 2021. Jumlah mahasiswa yang terlibat ada 3 yang membantu dalam proses administrasi pelaksanaan PPM. Mitra yang terlibat adalah kader jumentik di Puskesmas Gamping 1.

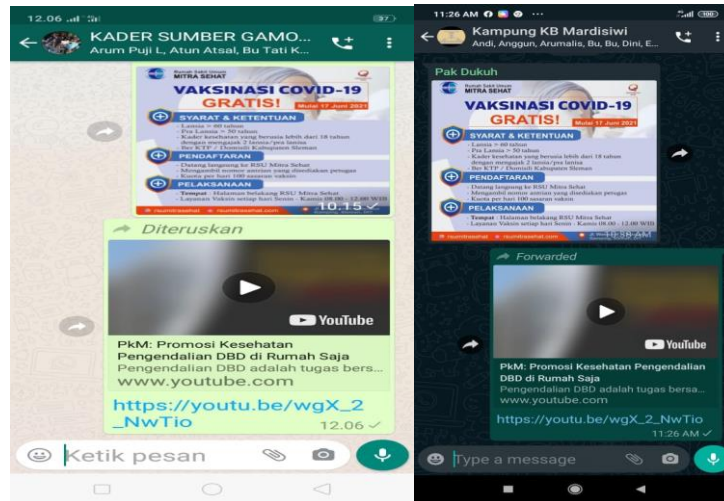
HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggandeng Puskesmas Gamping 1 sebagai mitra. Dipilih Puskesmas Gamping 1 karena kasus DBD di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1 selalu tinggi setiap tahun. Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah kader jumentik khususnya kader jumentik di dusun endemis DBD (Sukezi *et al.*, 2020). Pelaksanaan PKM dilakukan secara daring karena pada saat pelaksanaan PKM bersamaan dengan diberlakukannya PPKM se Jawa Bali oleh pemerintah sehingga untuk pertemuan secara tatap muka tidak bisa dilaksanakan.

Berdasarkan pada analisis situasi menunjukkan terdapat permasalahan di lokasi mitra yaitu kasus DBD yang tinggi di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1 hal ini berkaitan dengan masih rendahnya pengetahuan pengendalian DBD di rumah. Kondisi pandemi tidak memungkinkan jika pengendalian DBD hanya mengandalkan kader jumentik dan petugas kesehatan sehingga masyarakat harus diberikan edukasi tentang praktik pengendalian DBD di rumah. Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan PKM ini menitikberatkan pada promosi kesehatan dalam upaya pengendalian DBD di rumah saja. Media yang digunakan adalah video promosi kesehatan yang dibuat oleh tim yang sedang dalam proses untuk didaftarkan hak cipta.

Video promosi kesehatan tersebut selanjutnya disampaikan kepada kader jumentik di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1 untuk dapat disebarluaskan kepada masyarakat di wilayah kerjanya. Video tersebut berisikan tentang cara cara mudah pengendalian DBD di rumah saja seperti melakukan 3 M (menguras, menutup dan memanfaatkan kembali barang bekas yang berpotensi sebagai tempat berkembangbiak nyamuk) (Roziqin *et al.*, 2020). Video tersebut juga mengajarkan bagaimana mengurangi tempat tempat yang disukai nyamuk untuk beristirahat seperti gantungan baju, air bersih yang tergenang seperti pada pot, vas dan air minum binatang peliharaan (Atikasari & Sulistyorini, 2018; Boesri *et al.*, 2016). Kader jumentik diajari untuk mengubah botol bekas, kaleng bekas atau kontainer bekas lainnya menjadi *ovitrap* atau alat perangkap telur nyamuk (Wijayanti *et al.*, 2017).

Cara pemberian video promosi kesehatan ini memaksimalkan media sosial *Whatsapp group* kader jumentik di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1. Setelah video disampaikan kepada para kader jumentik selanjutnya kader jumentik membagikan video promosi kesehatan kepada masyarakat di wilayah kerja kader jumentik tersebut. Selain itu video promosi kesehatan pengendalian DBD di rumah ini dibagikan di media sosial Youtube agar memudahkan akses. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Aktivitas promosi kesehatan pengendalian DBD di rumah saja

Pengabdian yang dilakukan ini memberikan manfaat bagi mitra khususnya dalam upaya pengendalian DBD di rumah. Adanya video promosi kesehatan pengendalian DBD di rumah dapat menularkan kemampuan pengendalian DBD di rumah kepada masyarakat agar meniru dan ikut berperan dalam mengendalikan DBD dengan cara yang sederhana. Pengukuran pengetahuan masyarakat mitra menunjukkan bahwa terdapat kenaikan rata rata pengetahuan dari kader jumantik di lokasi mitra seperti yang terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Peningkatan rata rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Pengetahuan	
<i>Pre</i>	<i>Post</i>
83	78
83	89
83	89
78	83
83	89
78	83
78	89
78	83
89	89
83	89
55	67
89	83
72	72
72	78
72	72
Rata rata = 78,4	Rata rata = 82,2

(sumber :data primer)

Peningkatan rata-rata pengetahuan karena pemberian media edukasi video ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang hasilnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan secara signifikan karena pemberian media edukasi video (Viviantini *et al.*, 2015).

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pengendalian DBD di rumah dapat dilaksanakan dengan baik secara daring dengan mengoptimalkan penggunaan media sosial. Adanya edukasi pengendalian DBD di rumah ini meningkatkan pengetahuan kader jumatik menjadi lebih baik dan dengan menggunakan media promosi kesehatan berupa video dapat memudahkan proses penyebarluasan ke masyarakat di wilayah kerja kader jumatik sehingga harapan dari pelaksanaan PKM dapat tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) LPPM UAD sebagai pemberi dana pelaksanaan PKM, 2) Mitra yaitu Puskesmas Gamping 1, dan 3) Pihak-pihak yang berkontribusi secara langsung

DAFTAR PUSTAKA

- Atikasari, E., & Sulistyorini, L. (2018). Pengendalian Vektor Nyamuk *Aedes Aegypti* Di Rumah Sakit Kota Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(1), 71–82. <https://doi.org/10.20473/ijph.v13i1.2018.73-84>
- Azimah, R., Khasanah, I., Pratama, R., Azizah, Z., Febriantoro, W., & Purnomo, S. (2020). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Dan Wonogiri. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 9(1), 59–68. <https://doi.org/10.15408/empati.v9i1.16485>
- Boesri, H., Suwasono, H., Suwaryono, T., & Kunci, K. (2016). Pengembangan Survelians Vektor Dalam Penularan Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 24(3), 175–185.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. (2019). *Data Kasus DBD di Kabupaten Sleman Yogyakarta*.
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., Mahfud, C., Sinapoy, M. S., Djalante, S., Rafliana, I., Gunawan, L. A., Surtiari, G. A. K., & Warsilah, H. (2020). Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Progress in Disaster Science*, 6, 100091. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>
- Firmadani, A. W. (2015). *Model One Home One Jumatik (OHOJu) sebagai Pengembangan Jumatik Mandiri dalam Upaya Peningkatan Self Reliance dan Angka Bebas Jentik di Kelurahan Karangrejo Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Harapan, H., Ryan, M., Yohan, B., Abidin, R. S., Nainu, F., Rakib, A., Jahan, I., Emran, T. Bin, Ullah, I., Panta, K., Dhama, K., & Sasmono, R. T. (2020). Covid-19 and dengue: Double punches for dengue-endemic countries in Asia. *Reviews in Medical Virology*, August, 1–9. <https://doi.org/10.1002/rmv.2161>
- Kementerian kesehatan Republik Indonesia. (2017). Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya. In *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia: Vol. Nomor 50* (p. 13).
- Kementerian kesehatan Republik Indonesia. (2020). *SE_Pelaksanaan_Pencegahan_dan_Pengendalian_DBD_dalam_Situasi_Pandemi_Covi-19.pdf* (pp. 1–2). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lim, J. T., Dickens, B. S. L., Chew, L. Z. X., Choo, E. L. W., Koo, J. R., Aik, J., Ng, L. C., &

- Cook, A. R. (2020). Impact of SARS-CoV-2 interventions on dengue transmission. *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 14(10), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0008719>
- Nacher, M., Douine, M., Gaillet, M., Flamand, C., Rousset, D., Rousseau, C., Mahdaoui, C., Carroll, S., Valdes, A., Passard, N., Carlesid, G., Djossou, F., Demar, M., & Epelboin, L. (2020). Simultaneous dengue and COVID-19 epidemics: Difficult days ahead? *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 14(8), 1–8. <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0008426>
- Najib, A. (2021). 7 Kecamatan di Sleman Zona Merah Covid-19, 10 Lainnya Zona Oranye. *INews.Id*. <https://yogya.inews.id/berita/7-kecamatan-di-sleman-zona-merah-covid-19-10-lainnya-zona-oranye>
- Pratamawati, D. A. (2012). Peran Juru Pantau Jentik dalam Sistem Kewaspadaan Dini Demam Berdarah Dengue di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 6(6), 243–248.
- Prawoto, N., Purnomo, E. P., & Zahra, A. A. (2020). The impacts of Covid-19 pandemic on socio-economic mobility in Indonesia. *International Journal of Economics and Business Administration*, 8(3), 57–71. <https://doi.org/10.35808/ijeba/486>
- Putri, N., & Huvaidd, S. (2018). Overview of Community Participation in DBD Vector Control Programs in Working Areas Air Dingin Health Center. *Jurnal Riset Hesti Medan*, 3(2), 48–57.
- Roziqin, A., Nuryady, M. M., Fauzi, A., & Setyaningrum, Y. (2020). Sosialisasi Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Pelatihan Pembuatan Ovitrap Pada Masa Pandemi di SMP Muhammadiyah 1 Malang. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 2(3), 209. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i3.312>
- Sukei, T. W., Mulasari, S. A., Sulistyawati, Tentama, F., Nurdjannah, S., Hastuti, S. K. W., & Rokhmayanti. (2020). Pelatihan pengolahan sampah anorganik pada kader jumantik di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, November, 23–28. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/18284>
- Supartha, I. W. (2008). Pengendalian Terpadu Vektor Virus Demam Berdarah Dengue, *Aedes aegypti* (Linn .) dan *Aedes albopictus* (Skuse) (Diptera : Culicidae). *Pertemuan Ilmiah Universitas Udayana*, 3–6. <http://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/makalah-supartha-baru.pdf>
- Supriatna, E. (2020). Socio-Economic Impacts of the COVID-19 Pandemic: The Case of Bandung City. *Journal of Governance*, 5(1), 61–70. <https://doi.org/10.31506/jog.v5i1.8041>
- Susilawati, S., Falefi, R., & Purwoko, A. (2020). Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1147–1156. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.954>
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Viviantini, Amram Rede, S. S. (2015). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Vi SDN 6 Kayumalue Ngapa. *Jurnal Sains Dan Teknologi Tadulako*, 4(1), 66–71.
- Wijayanti, S. P. M., Anandari, D., & Maqfiroch, A. F. A. (2017). Pengukuran Ovitrap Index (OI) Sebagai gambaran Kepadatan Nyamuk Di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue (DBD) Kabupaten banyumas. *Jurnal Kesmas Indonesia*, 8(3), 47–54.
- Wilder-Smith, A., Tissera, H., Ooi, E. E., Coloma, J., Scott, T. W., & Gubler, D. J. (2020). Preventing dengue epidemics during the COVID-19 pandemic. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 103(2), 570–571. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.20-0480>